



ASLI SHARIA BALANCED FUND JUNI 2026

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	9.08%
Obligasi Korporasi Syariah	5.59%
Obligasi Negara Syariah	47.15%
Saham Syariah	38.18%

HARGA (NAB/UNIT)

1,050.30

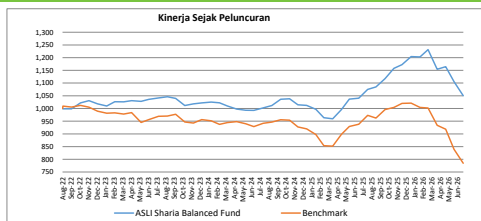
KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

1 AKR Corporindo	9 Mitra Adiperkasa
2 Alamtri Minerals Indonesia	10 SBSN PBS 003
3 Aneka Tambang	11 SBSN PBS 030
4 Archi Indonesia	12 SBSN PBS 032
5 Bank BTPN Syariah (Deposito)	13 Sukuk Sarana Multi Infrastruktur
6 Bumi Resources Minerals	14 Sukuk Tower Bersama
7 Indofood	15 Telkom Indonesia
8 Merdeka Copper Gold	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Obligasi Negara	47.15%	Barang Konsumen Primer	6.40%
Barang Baku	12.62%	Energi	6.06%
Keuangan	11.47%	Barang Konsumen Non-Primer	4.22%
Infrastruktur	6.89%	Kesehatan	1.25%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jul-25	: 3.32%	Jan-26	: -0.10%
Aug-25	: 0.90%	Feb-26	: 2.38%
Sep-25	: 3.01%	Mar-26	: -6.26%
Oct-25	: 3.63%	Apr-26	: 0.87%
Nov-25	: 1.27%	May-26	: -5.06%
Dec-25	: 2.69%	Jun-26	: -5.00%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023
18.97%	-0.97%	0.37%

ULASAN PASAR

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja negatif pada Juni 2026. Indeks Suku Negara (IGSIK) turun 2,14% MoM dan Imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia Seri Benchmark (PBS034) 13 tahun naik 52bps menjadi 7,24%. Dari sisi domestik, pasar merespons aksi Bank Indonesia (BI) yang kembali menaikkan BI-rate ditengah IDR yang terus melemah. Sebagai upaya stabilisasi IDR, BI telah menaikkan suku bunga sebesar 100bps ke level 5,75% dan menaikkan imbal hasil SRBI (+280bps YTD) untuk menarik modal asing masuk. Lebih lanjut, BI dan Kementerian Keuangan juga memutuskan untuk menaikkan imbal hasil IndoGB, yang sempat sebelumnya tertahan di level rendah untuk meningkatkan daya tarik asing dari sisi instrumen surat berharga. Sentimen positif datang ekspektasi defisit fiskal yang terkendali seiring dengan rencana pemotongan anggaran MBG lebih lanjut dan terkendalinya anggaran subsidi akibat penurunan harga minyak global. Selain itu, Kementerian Keuangan juga memutuskan untuk kembali menempatkan dan menambah SAL pada perbankan himbara menjadi IDR 400trn. Langkah ini membalikkan kebijakan penarikan dana secara bertahap sebelumnya setelah likuiditas perbankan mengalami pengetatan yang lebih besar dari perkiraan. Pada bulan Juni 2026, JII mencatatkan imbal hasil sebesar -13,30% MoM. Pasar ekuitas Indonesia mengalami volatilitas yang tajam dan periode yang penuh gejolak, yang dipicu oleh pelemahan nilai tukar, penurunan likuiditas pasar, serta keputusan MSCI terkait status Indonesia di indeks Emerging Market. IHSG sempat turun ke level terendah dalam 5 tahun di kisaran 5,300 setelah Rupiah menembus level 18.000 per USD dan sentimen pasar memburuk akibat ketidakpastian kebijakan serta kekhawatiran terhadap kondisi fiskal. Namun, IHSG mengalami rebound pada pertengahan Juni yang didorong oleh kenaikan suku bunga di luar jadwal oleh Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar, tercapainya kesepakatan damai di Timur Tengah yang meredakan kekhawatiran fiskal seiring penurunan harga minyak, serta keputusan pemerintah untuk menurunkan target program prioritasnya untuk program makan gratis (dari Rp335 triliun menjadi Rp228 triliun) dan program koperasi desa (dipangkas setengah menjadi 40 ribu dari 80 ribu). Namun demikian, pada pekan terakhir Juni, reli pasar memudar setelah MSCI memutuskan untuk menunda keputusan mengenai status negara Indonesia dalam indeks Emerging Market hingga November 2026. Meskipun mengakui upaya terbaru regulator dalam reformasi pasar modal, MSCI masih menyoroti kekhawatiran terkait transparansi pasar dan potensi aktivitas perdagangan yang terkoordinasi, serta menekankan bahwa konsistensi, implementasi, dan efektivitas berkelanjutan dari reformasi tersebut tetap menjadi pertimbangan utama dalam tenggat waktu berikutnya.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
ASLI Sharia Balanced Fund	-5.00%	-9.02%	-12.77%	-12.77%	0.95%	1.40%	5.03%
Benchmark *	-6.56%	-15.97%	-23.16%	-23.16%	-16.35%	-17.95%	-21.54%
*50% Rata-rata Deposito Syariah 3 bulan-dikurangi pajak + 50% Jakarta Islamic Index (JII)							
Kinerja Bulanan Tertinggi	Mei-25	4.15%					
Kinerja Bulanan Terendah	Maret-26	-6.26%					

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLBFLI
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengelolaan Dana	: maks. 2,50%
Bank Kustodian	: DBS	Dana Investasi (Tahunan)	
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 5,25 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5,005,097.6632		

Disclaimer

ASLI Sharia Balanced Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:

Contact Center Hello Astra Life



Senin - Minggu, 24 Jam

E-mail & whatsapp



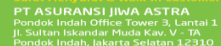
Senin - Jumat, 09.00 - 16.00 WIB

Website & Social Media



@astralifeID

Surat Mengurati & Walk-In Customer



Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310